

PERANAN BAHASA INDONESIA DALAM MEMASUKI DUNIA KERJA PADA MAHASISWA UPH

Jonter Pandapotan Sitorus

Universitas Pelita Harapan

jonter.sitorus@uph.edu

Abstrak

Bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi negara menjadi persyaratan di dalam dunia kerja, khususnya dalam dunia kerja yang bergerak dalam bidang formal seperti pendidikan, perkantoran, dan perindustrian. Bahasa Indonesia diajarkan kepada mahasiswa UPH sebagai bagian untuk mempersiapkan diri mereka yang kelak bekerja dengan menggunakan bahasa Indonesia yang santun dan efektif. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui pemahaman mahasiswa UPH tentang fungsi dan kedudukan bahasa Indonesia, (2) mengetahui sikap berbahasa mahasiswa UPH terhadap bahasa Indonesia, dan (3) mengetahui pandangan mahasiswa UPH terkait peranan bahasa Indonesia dalam memasuki dunia kerja. Metode penelitian ini menggunakan metode survei internal. Hasil penelitian secara umum menggambarkan pengetahuan responden yang sudah baik tentang fungsi dan kedudukan bahasa Indonesia, sikap berbahasa responden terhadap bahasa Indonesia tergolong memiliki sikap positif yang menandakan bahwa responden masih memiliki kebanggaan terhadap bahasa Indonesia, dan peranan bahasa Indonesia dalam dunia kerja dapat menjadi bagian utama serta pertimbangan tambahan dalam menentukan pekerjaan mahasiswa UPH.

Kata Kunci: Bahasa Indonesia, Dunia Kerja, Fungsi Bahasa Indonesia

Pendahuluan

Sejatinya bahasa merupakan instrumen penting dalam kehidupan manusia. Bahasa menjadi salah satu bukti nyata yang menandakan eksistensi manusia. Melalui bahasa, manusia dapat berpikir, berkomunikasi, dan berimajinasi. Oleh karena itu, bahasa berdampak besar menjadikan manusia dapat mengembangkan peradabannya di dunia ini. Di sinilah fungsi bahasa secara umum seperti yang dikemukakan oleh Keraf (1997: 3) bahwa setidaknya ada empat fungsi utama bahasa yaitu (1) sebagai

alat komunikasi, (2) sebagai alat ekspresi diri, (3) sebagai alat integrasi dan adaptasi sosial dan, dan (4) sebagai alat kontrol sosial.

Keempat fungsi tersebut secara umum akan ditemukan pada semua golongan bahasa di dunia, melalui berbagai jenisnya yang termasuk pada golongan bahasa Austronesia dengan salah satu jenisnya yaitu bahasa Indonesia. Namun, selain setiap bahasa memiliki fungsi umum, setiap bahasa juga memiliki fungsi khusus yang diatur dalam ketentuan dan peraturan masing-masing negara.

Bahasa Indonesia yang sesuai ketentuan secara khusus berfungsi sebagai bahasa nasional dan bahasa resmi negara merupakan bahasa utama yang digunakan bangsa Indonesia. Perwujudan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan bahasa resmi negara Indonesia berimplikasi pada penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam segala aspek khususnya dalam aspek akademik (dunia pendidikan) dan aspek profesi (dunia kerja). Hal itu sesuai dengan ketentuan atau aturan tentang fungsi dan kedudukan Bahasa Indonesia seperti yang tertuang pada UUD 1945 Bab XV pasal 36.

Penegasan fungsi dan kedudukan Bahasa Indonesia itu juga diperkuat dengan berbagai aturan khusus sebagai bentuk penerapan penggunaan Bahasa Indonesia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Adapun beberapa aturan khusus itu seperti Kepres 57 Tahun 1972 tentang peresmian berlakunya EYD; UU RI No. 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan; Perpres No. 63 Tahun 2019 tentang penggunaan Bahasa Indonesia; dan Permen No. 40 Tahun 2007 tentang Pedoman bagi Kepala Daerah dalam Pelestarian dan Pengembangan Bahasa Negara dan Bahasa Daerah.

Berbagai aturan dan peraturan tersebut sebenarnya bertujuan agar masyarakat Indonesia dapat menempatkan Bahasa Indonesia sesuai dengan konteks penggunaannya baik secara lisan maupun tulisan. Dengan kata lain, masyarakat Indonesia memiliki kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga negara Indonesia untuk mengutamakan Bahasa Indonesia melalui penggunaan yang tepat di ruang-ruang publik, terkhusus dalam dunia akademik dan dunia profesi. Oleh karena itu, penggunaan Bahasa Indonesia harus memuat unsur bahasa yang efektif dan santun.

Salah satu bagian warga negara yang dimaksud adalah para mahasiswa sebagai bagian dari masyarakat akademik yang wajib menggunakan Bahasa Indonesia

secara baik dan benar baik di lingkungan akademik maupun di lingkungan profesi mereka kelak. Penggunaan Bahasa Indonesia yang efektif dan santun perlu dikuasai mahasiswa sebagai bagian penting dalam mempersiapkan dirinya memasuki dunia kerja. Oleh karena itu, mahasiswa harus memiliki kecakapan berbahasa Indonesia dalam berbagai aktivitas komunikasi baik secara lisan maupun tulisan.

Selain itu, tantangan dalam penggunaan Bahasa Indonesia semakin terbuka lebar karena mahasiswa generasi ini berada pada pusaran informasi dan teknologi, yang semakin canggih dengan berbagai ketersediaan informasi termasuk dalam berbagai jenis bahasa. Oleh karena itu, karakteristik generasi saat ini lebih menyukai hal-hal baru termasuk hal-hal yang berkaitan dengan bahasa di luar bahasa aslinya. Kondisi itulah yang dapat terjadi pada generasi milenial, generesi Z, dan generasi alpha yang memungkinkan tingkat kesadaran dalam penggunaan Bahasa Indonesia menjadi berkurang. Hal demikian diperkuat dengan data dalam penelitian yang dilakukan oleh Asruni Samad, dkk. (2020), mengatakan dalam kesimpulan penelitiannya bahwa banyak masyarakat Indonesia yang menggunakan bahasa pergaulan informal, singkatan-singkatan dalam komunikasinya sehari-hari merupakan penyimpangan dari penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Kondisi tersebut akan memberi pengaruh yang berarti pada generasi mahasiswa tersebut untuk mendapatkan sebuah pekerjaan. Selain pengetahuan dan sikap yang santun, performansi dalam berbahasa Indonesia patut menjadi perhatian karena penggunaan Bahasa Indonesia di dalam dunia kerja, khususnya di sektor formal, masih menjadi persyaratan utama bagi para pelamar kerja. Dengan demikian, mahasiswa yang nantinya lulus dari setiap jurusan seharusnya sudah memiliki pengetahuan dan sikap yang positif terhadap Bahasa Indonesia. Dampak positifnya mahasiswa ketika melamar dan berkerja pada bidang profesi masing-masing dapat berkomunikasi dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang efektif dan santun. Hal itu tentunya dapat terjadi jika diasumsikan para mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di UPH saat ini akan melamar pekerjaan di dalam negeri. Namun, berbeda halnya memang jika mahasiswa berniat melamar pekerjaan di luar negeri. Berdasarkan pemaparan yang diberikan, penelitian ini bertujuan (1) mengetahui pemahaman mahasiswa UPH tentang fungsi dan kedudukan Bahasa Indonesia, (2) mengetahui sikap bahasa mahasiswa UPH terhadap bahasa Indonesia, dan (3)

mengetahui pandangan mahasiswa UPH terkait peranan bahasa Indonesia dalam memasuki dunia kerja.

Metode dan Instrumen Penelitian

Penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian survei. Penelitian survei sendiri diartikan oleh Kerlinger (1973) sebagai penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil melalui data sampel yang diambil untuk menemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis (Sugiyono, 2018: 46). Selanjutnya, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket/kuesioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswa tentang fungsi dan kedudukan bahasa Indonesia, mengetahui bentuk sikap berbahasa mahasiswa, serta mengetahui pandangan mahasiswa terhadap peranan Bahasa Indonesia dalam memasuki dunia kerja. Angket terdiri dari 35 pertanyaan yang memuat data untuk menjawab ketiga pertanyaan penelitian. Jenis pertanyaan angket berupa pertanyaan tertutup dengan karakteristik memilih jawaban yang tersedia dan penentuan skala sikap. Selanjutnya, pertanyaan angket berupa pertanyaan terbuka dengan memberikan alasan-alasan logis atas pilihan jawaban responden. Pertanyaan angket diberikan secara daring melalui pemberian tautan *google form* (<https://docs.google.com/forms/d/1y0ucu3UxbcqNIQ0FEBjExDibieSb830jxPmL9ytJPOw/edit#responses>) yang kemudian diisi responden secara sukarela. Data yang telah diperoleh kemudian diolah, dianalisis, dituliskan, dan disimpulkan sebagai hasil penelitian. Adapun instrumen penelitian yang dimaksud terlihat pada pertanyaan survei berikut ini.

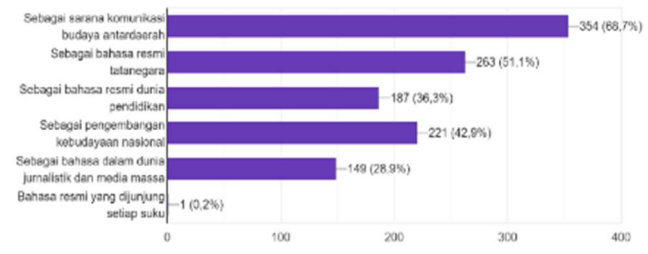
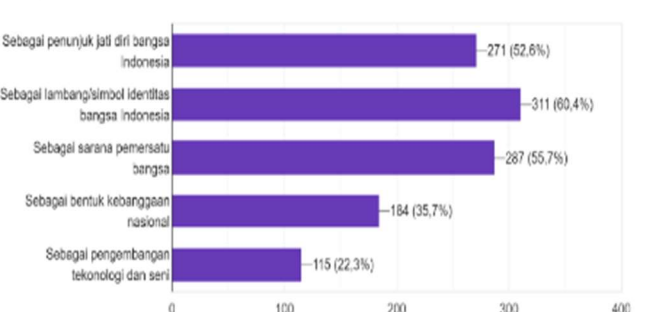
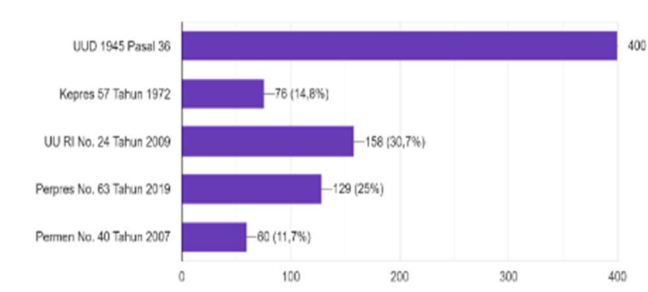
Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pengisian survei dari 515 responden yang telah dianalisis, gambaran hasil penelitian dapat terlihat pada tabel 1.1 berikut ini. Gambaran hasil penelitian ini nantinya menjadi bahan untuk menjawab pertanyaan penelitian ini.

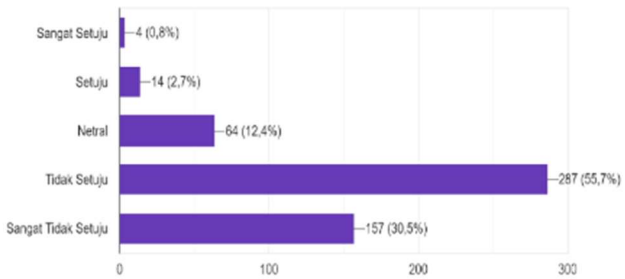
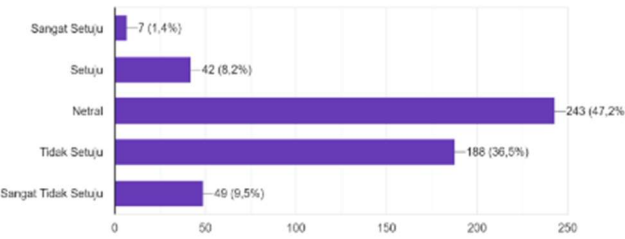
Tabel 1.1 Gambaran Hasil Penelitian

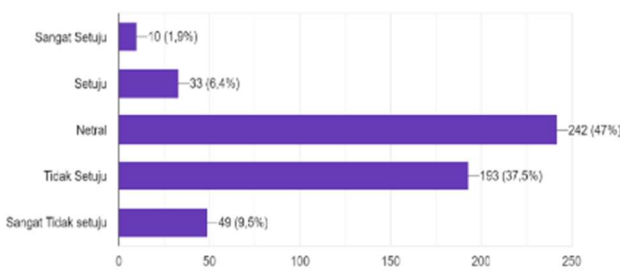
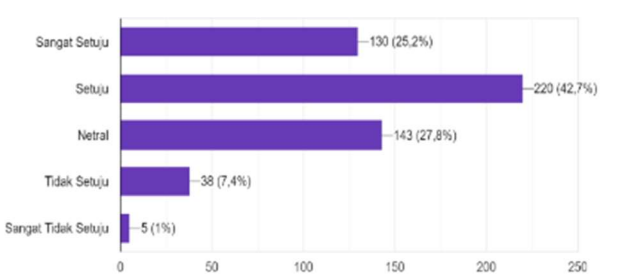
No.	Pertanyaan Survei	Jawaban Responden																																				
1	Saya menggunakan Bahasa Indonesia	<p>Ada dua pilihan jawaban responden yang terbanyak yaitu sejak usia 12—17 tahun sebanyak 42,9% dan sejak 18—23 tahun sebanyak 44,3%. Hal ini menandakan bahwa responden secara umum termasuk pada golongan generasi muda (milenial, zilenial).</p> <p>Saya menggunakan Bahasa Indonesia 515 jawaban</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Jumlah</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Sejak 1—5 tahun terakhir</td> <td>55</td> <td>10,7%</td> </tr> <tr> <td>Sejak 6—11 tahun terakhir</td> <td>39</td> <td>7,6%</td> </tr> <tr> <td>Sejak 12—17 tahun terakhir</td> <td>221</td> <td>42,9%</td> </tr> <tr> <td>Sejak 18—23 tahun terakhir</td> <td>228</td> <td>44,3%</td> </tr> <tr> <td>Sejak 24—29 tahun terakhir</td> <td>33</td> <td>6,4%</td> </tr> <tr> <td>sejak lahir</td> <td>1</td> <td>0,2%</td> </tr> <tr> <td>24-35 tahun terakhir</td> <td>1</td> <td>0,2%</td> </tr> <tr> <td>dari lahir</td> <td>1</td> <td>0,2%</td> </tr> <tr> <td>saya selalu menggunakan bah...</td> <td>1</td> <td>0,2%</td> </tr> <tr> <td>Sejak lahir sampai sekarang</td> <td>1</td> <td>0,2%</td> </tr> <tr> <td>Sejak lahir</td> <td>1</td> <td>0,2%</td> </tr> </tbody> </table>	Kategori	Jumlah	Persentase	Sejak 1—5 tahun terakhir	55	10,7%	Sejak 6—11 tahun terakhir	39	7,6%	Sejak 12—17 tahun terakhir	221	42,9%	Sejak 18—23 tahun terakhir	228	44,3%	Sejak 24—29 tahun terakhir	33	6,4%	sejak lahir	1	0,2%	24-35 tahun terakhir	1	0,2%	dari lahir	1	0,2%	saya selalu menggunakan bah...	1	0,2%	Sejak lahir sampai sekarang	1	0,2%	Sejak lahir	1	0,2%
Kategori	Jumlah	Persentase																																				
Sejak 1—5 tahun terakhir	55	10,7%																																				
Sejak 6—11 tahun terakhir	39	7,6%																																				
Sejak 12—17 tahun terakhir	221	42,9%																																				
Sejak 18—23 tahun terakhir	228	44,3%																																				
Sejak 24—29 tahun terakhir	33	6,4%																																				
sejak lahir	1	0,2%																																				
24-35 tahun terakhir	1	0,2%																																				
dari lahir	1	0,2%																																				
saya selalu menggunakan bah...	1	0,2%																																				
Sejak lahir sampai sekarang	1	0,2%																																				
Sejak lahir	1	0,2%																																				
2	Saya mengetahui fungsi khusus Bahasa Indonesia	<p>Saya mengetahui fungsi khusus Bahasa Indonesia 515 jawaban</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Fungsi</th> <th>Jumlah</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Sebagai alat komunikasi antarmasyarakat</td> <td>305</td> <td>59,2%</td> </tr> <tr> <td>Sebagai bahasa nasional dan bahasa resmi negara</td> <td>411</td> <td>79,8%</td> </tr> <tr> <td>Sebagai bahasa persatuan Indonesia</td> <td>298</td> <td>57,9%</td> </tr> <tr> <td>Sebagai bahasa resmi pengantar pendidikan</td> <td>194</td> <td>37,7%</td> </tr> <tr> <td>Sebagai identitas dan lambang negara</td> <td>215</td> <td>41,9%</td> </tr> </tbody> </table>	Fungsi	Jumlah	Persentase	Sebagai alat komunikasi antarmasyarakat	305	59,2%	Sebagai bahasa nasional dan bahasa resmi negara	411	79,8%	Sebagai bahasa persatuan Indonesia	298	57,9%	Sebagai bahasa resmi pengantar pendidikan	194	37,7%	Sebagai identitas dan lambang negara	215	41,9%																		
Fungsi	Jumlah	Persentase																																				
Sebagai alat komunikasi antarmasyarakat	305	59,2%																																				
Sebagai bahasa nasional dan bahasa resmi negara	411	79,8%																																				
Sebagai bahasa persatuan Indonesia	298	57,9%																																				
Sebagai bahasa resmi pengantar pendidikan	194	37,7%																																				
Sebagai identitas dan lambang negara	215	41,9%																																				

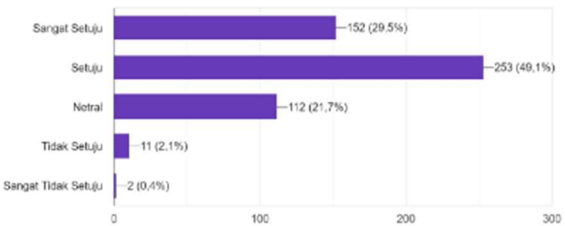
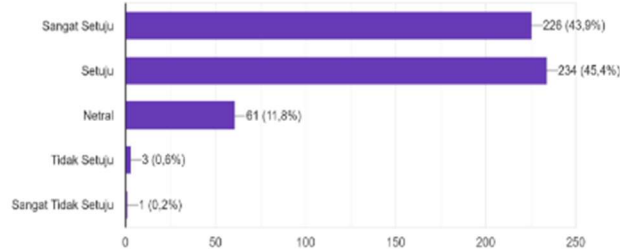
Peranan Bahasa Indonesia dalam Memasuki Dunia Kerja pada Mahasiswa UPH
Jonter Padapotan Sitorus

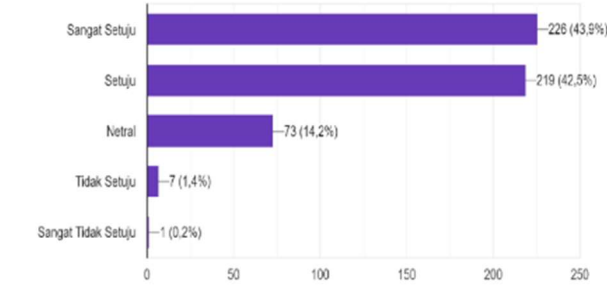
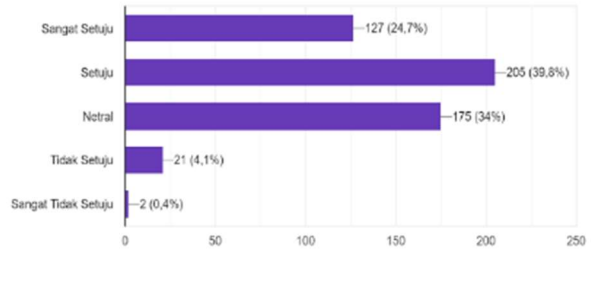
<p>3</p>	<p>Saya mengetahui bahwa perwujudan Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional</p>	<p>Saya mengetahui bahwa perwujudan Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional 515 jawaban</p>  <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Jumlah Jawaban</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Sebagai sarana komunikasi budaya antardaerah</td> <td>354</td> <td>68,7%</td> </tr> <tr> <td>Sebagai bahasa resmi talaregara</td> <td>263</td> <td>51,1%</td> </tr> <tr> <td>Sebagai bahasa resmi dunia pendidikan</td> <td>187</td> <td>36,3%</td> </tr> <tr> <td>Sebagai pengembangan kebudayaan nasional</td> <td>221</td> <td>42,9%</td> </tr> <tr> <td>Sebagai bahasa dalam dunia jurnalistik dan media massa</td> <td>149</td> <td>28,9%</td> </tr> <tr> <td>Bahasa resmi yang dijunjung setiap suku</td> <td>1</td> <td>0,2%</td> </tr> </tbody> </table>	Kategori	Jumlah Jawaban	Persentase	Sebagai sarana komunikasi budaya antardaerah	354	68,7%	Sebagai bahasa resmi talaregara	263	51,1%	Sebagai bahasa resmi dunia pendidikan	187	36,3%	Sebagai pengembangan kebudayaan nasional	221	42,9%	Sebagai bahasa dalam dunia jurnalistik dan media massa	149	28,9%	Bahasa resmi yang dijunjung setiap suku	1	0,2%
Kategori	Jumlah Jawaban	Persentase																					
Sebagai sarana komunikasi budaya antardaerah	354	68,7%																					
Sebagai bahasa resmi talaregara	263	51,1%																					
Sebagai bahasa resmi dunia pendidikan	187	36,3%																					
Sebagai pengembangan kebudayaan nasional	221	42,9%																					
Sebagai bahasa dalam dunia jurnalistik dan media massa	149	28,9%																					
Bahasa resmi yang dijunjung setiap suku	1	0,2%																					
<p>4</p>	<p>Saya mengetahui bahwa perwujudan Bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi negara</p>	<p>Saya mengetahui bahwa perwujudan Bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi negara 515 jawaban</p>  <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Jumlah Jawaban</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Sebagai penunjuk jati diri bangsa Indonesia</td> <td>271</td> <td>52,6%</td> </tr> <tr> <td>Sebagai lambang/symbol identitas bangsa Indonesia</td> <td>311</td> <td>60,4%</td> </tr> <tr> <td>Sebagai sarana pemersatu bangsa</td> <td>287</td> <td>55,7%</td> </tr> <tr> <td>Sebagai bentuk kebanggaan nasional</td> <td>184</td> <td>35,7%</td> </tr> <tr> <td>Sebagai pengembangan teknologi dan seni</td> <td>115</td> <td>22,3%</td> </tr> </tbody> </table>	Kategori	Jumlah Jawaban	Persentase	Sebagai penunjuk jati diri bangsa Indonesia	271	52,6%	Sebagai lambang/symbol identitas bangsa Indonesia	311	60,4%	Sebagai sarana pemersatu bangsa	287	55,7%	Sebagai bentuk kebanggaan nasional	184	35,7%	Sebagai pengembangan teknologi dan seni	115	22,3%			
Kategori	Jumlah Jawaban	Persentase																					
Sebagai penunjuk jati diri bangsa Indonesia	271	52,6%																					
Sebagai lambang/symbol identitas bangsa Indonesia	311	60,4%																					
Sebagai sarana pemersatu bangsa	287	55,7%																					
Sebagai bentuk kebanggaan nasional	184	35,7%																					
Sebagai pengembangan teknologi dan seni	115	22,3%																					
<p>5</p>	<p>Saya mengetahui bahwa landasan utama fungsi dan kedudukan Bahasa Indonesia</p>	<p>Saya mengetahui bahwa landasan utama fungsi dan kedudukan Bahasa Indonesia 515 jawaban</p>  <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Jumlah Jawaban</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>UUD 1945 Pasal 36</td> <td>400</td> <td>77,7%</td> </tr> <tr> <td>Kepres 57 Tahun 1972</td> <td>76</td> <td>14,8%</td> </tr> <tr> <td>UU RI No. 24 Tahun 2009</td> <td>158</td> <td>30,7%</td> </tr> <tr> <td>Perpres No. 63 Tahun 2019</td> <td>129</td> <td>25%</td> </tr> <tr> <td>Permen No. 40 Tahun 2007</td> <td>60</td> <td>11,7%</td> </tr> </tbody> </table>	Kategori	Jumlah Jawaban	Persentase	UUD 1945 Pasal 36	400	77,7%	Kepres 57 Tahun 1972	76	14,8%	UU RI No. 24 Tahun 2009	158	30,7%	Perpres No. 63 Tahun 2019	129	25%	Permen No. 40 Tahun 2007	60	11,7%			
Kategori	Jumlah Jawaban	Persentase																					
UUD 1945 Pasal 36	400	77,7%																					
Kepres 57 Tahun 1972	76	14,8%																					
UU RI No. 24 Tahun 2009	158	30,7%																					
Perpres No. 63 Tahun 2019	129	25%																					
Permen No. 40 Tahun 2007	60	11,7%																					

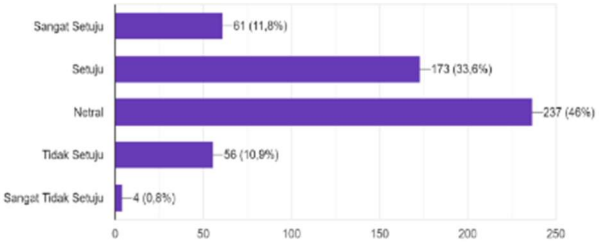
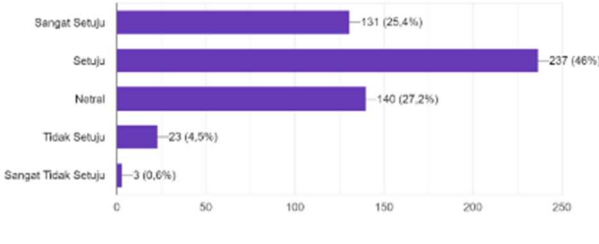
<p>6</p>	<p>Saya senang dan bangga menggunakan Bahasa Indonesia</p>	<p>Saya senang dan bangga menggunakan Bahasa Indonesia 515 jawaban</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Jumlah</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Sangat setuju</td> <td>368</td> <td>71,5%</td> </tr> <tr> <td>Setuju</td> <td>129</td> <td>25%</td> </tr> <tr> <td>Netral</td> <td>27</td> <td>5,2%</td> </tr> <tr> <td>Tidak Setuju</td> <td>1</td> <td>0,2%</td> </tr> <tr> <td>Sangat tidak setuju</td> <td>1</td> <td>0,2%</td> </tr> </tbody> </table>	Kategori	Jumlah	Persentase	Sangat setuju	368	71,5%	Setuju	129	25%	Netral	27	5,2%	Tidak Setuju	1	0,2%	Sangat tidak setuju	1	0,2%
Kategori	Jumlah	Persentase																		
Sangat setuju	368	71,5%																		
Setuju	129	25%																		
Netral	27	5,2%																		
Tidak Setuju	1	0,2%																		
Sangat tidak setuju	1	0,2%																		
<p>7</p>	<p>Alasan saya memilih jawaban tersebut karena...</p>	<p>Secara umum jawaban dari responden, karena memang sebagai warga negara Indonesia, bangga terhadap bahasa Indonesia. Oleh karena itu, Bahasa Indonesia sebagai bahasa pertama responden.</p>																		
<p>8</p>	<p>Saya memiliki pemikiran bahwa Bahasa Indonesia adalah bahasa yang kaku dan tidak populer</p>	<p>Saya memiliki pemikiran bahwa Bahasa Indonesia adalah bahasa yang kaku dan tidak populer 515 jawaban</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Jumlah</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Sangat setuju</td> <td>6</td> <td>1,2%</td> </tr> <tr> <td>Setuju</td> <td>24</td> <td>4,7%</td> </tr> <tr> <td>Netral</td> <td>88</td> <td>19%</td> </tr> <tr> <td>Tidak Setuju</td> <td>285</td> <td>55,3%</td> </tr> <tr> <td>Sangat Tidak Setuju</td> <td>119</td> <td>23,1%</td> </tr> </tbody> </table>	Kategori	Jumlah	Persentase	Sangat setuju	6	1,2%	Setuju	24	4,7%	Netral	88	19%	Tidak Setuju	285	55,3%	Sangat Tidak Setuju	119	23,1%
Kategori	Jumlah	Persentase																		
Sangat setuju	6	1,2%																		
Setuju	24	4,7%																		
Netral	88	19%																		
Tidak Setuju	285	55,3%																		
Sangat Tidak Setuju	119	23,1%																		
<p>9</p>	<p>Alasan saya memilih jawaban tersebut karen...</p>	<p>Secara umum dianggap bersifat kaku karena belum terbiasa. Padahal bahasa Indonesia menurut responden sudah cukup terkenal baik di kalangan internasional sehingga orang-orang yang menganggap kaku karena belum terbiasa untuk menggunakannya.</p>																		


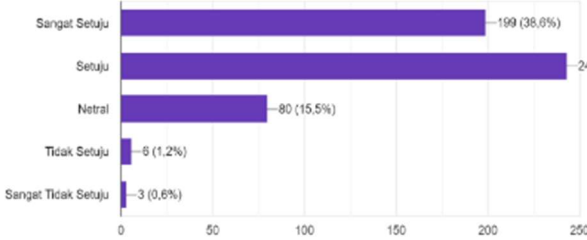
<p>10</p>	<p>Saya berpendapat bahwa seseorang yang menggunakan Bahasa Indonesia terlihat kurang/tidak berwibawa dalam pergaulan</p>	<p>Saya berpendapat bahwa seseorang yang menggunakan Bahasa Indonesia terlihat kurang/tidak asyik; kurang/tidak berwibawa dalam pergaulan 515 jawaban</p>  <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Jumlah</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Sangat Setuju</td> <td>4</td> <td>0,8%</td> </tr> <tr> <td>Setuju</td> <td>14</td> <td>2,7%</td> </tr> <tr> <td>Netral</td> <td>64</td> <td>12,4%</td> </tr> <tr> <td>Tidak Setuju</td> <td>287</td> <td>55,7%</td> </tr> <tr> <td>Sangat Tidak Setuju</td> <td>157</td> <td>30,5%</td> </tr> </tbody> </table>	Kategori	Jumlah	Persentase	Sangat Setuju	4	0,8%	Setuju	14	2,7%	Netral	64	12,4%	Tidak Setuju	287	55,7%	Sangat Tidak Setuju	157	30,5%
Kategori	Jumlah	Persentase																		
Sangat Setuju	4	0,8%																		
Setuju	14	2,7%																		
Netral	64	12,4%																		
Tidak Setuju	287	55,7%																		
Sangat Tidak Setuju	157	30,5%																		
<p>11</p>	<p>Alasan saya memilih jawaban tersebut karena...</p>	<p>Secara umum jawaban responden karena kewibawaan tidak tergantung pada bahasa, melainkan tergantung pribadi masing-masing. Justru sebaliknya, jika menggunakan Bahasa Indonesia akan terlihat berwibawa. Selain itu, Bahasa Indonesia cukup memiliki variasinya sehingga mudah digunakan dalam pergaulan.</p>																		
<p>12</p>	<p>Saya mengutamakan bahasa asing (khususnya bahasa Inggris, Mandarin, Korea, dll) dalam aktivitas komunikasi</p>	<p>Saya mengutamakan bahasa asing (khususnya bahasa Inggris, Mandarin, Korea, dll) dalam aktivitas komunikasi 515 jawaban</p>  <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Jumlah</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Sangat Setuju</td> <td>7</td> <td>1,4%</td> </tr> <tr> <td>Setuju</td> <td>42</td> <td>8,2%</td> </tr> <tr> <td>Netral</td> <td>243</td> <td>47,2%</td> </tr> <tr> <td>Tidak Setuju</td> <td>188</td> <td>36,5%</td> </tr> <tr> <td>Sangat Tidak Setuju</td> <td>49</td> <td>9,5%</td> </tr> </tbody> </table>	Kategori	Jumlah	Persentase	Sangat Setuju	7	1,4%	Setuju	42	8,2%	Netral	243	47,2%	Tidak Setuju	188	36,5%	Sangat Tidak Setuju	49	9,5%
Kategori	Jumlah	Persentase																		
Sangat Setuju	7	1,4%																		
Setuju	42	8,2%																		
Netral	243	47,2%																		
Tidak Setuju	188	36,5%																		
Sangat Tidak Setuju	49	9,5%																		
<p>13</p>	<p>Alasan saya memilih jawaban tersebut karena...</p>	<p>Secara umum pendapat responden netral karena penggunaan bahasa asing itu tergantung pada konteks masing-masing sehingga terkadang akan memilih bahasa asing daripada Bahasa Indonesia.</p>																		

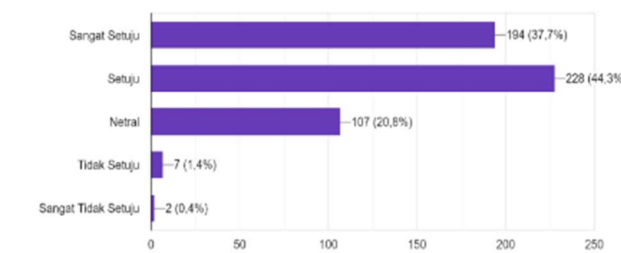
<p>14</p>	<p>Saya mengutamakan bahasa daerah (dialek Jawa, Batak, Sunda, dll) dalam setiap aktivitas komunikasi</p>	<p>Saya mengutamakan bahasa daerah (dialek Jawa, Batak, Sunda, dll) dalam setiap aktivitas komunikasi 515 jawaban</p>  <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Jumlah</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Sangat Setuju</td> <td>10</td> <td>1,9%</td> </tr> <tr> <td>Setuju</td> <td>33</td> <td>6,4%</td> </tr> <tr> <td>Netral</td> <td>242</td> <td>47%</td> </tr> <tr> <td>Tidak Setuju</td> <td>193</td> <td>37,5%</td> </tr> <tr> <td>Sangat Tidak setuju</td> <td>49</td> <td>9,5%</td> </tr> </tbody> </table>	Kategori	Jumlah	Persentase	Sangat Setuju	10	1,9%	Setuju	33	6,4%	Netral	242	47%	Tidak Setuju	193	37,5%	Sangat Tidak setuju	49	9,5%
Kategori	Jumlah	Persentase																		
Sangat Setuju	10	1,9%																		
Setuju	33	6,4%																		
Netral	242	47%																		
Tidak Setuju	193	37,5%																		
Sangat Tidak setuju	49	9,5%																		
<p>15</p>	<p>Alasan saya memilih jawaban tersebut karena...</p>	<p>Secara umum pilihan jawaban responden netral karena memang penggunaan bahasa daerah melihat konteks lingkungan di mana responden berada sehingga tetap menggunakan bahasa daerah sesuai dengan kebutuhan.</p>																		
<p>16</p>	<p>Saya mengutamakan Bahasa Indonesia daripada bahasa daerah dan bahasa asing saat berkomunikasi</p>	<p>Saya mengutamakan Bahasa Indonesia daripada bahasa daerah dan bahasa asing saat berkomunikasi 515 jawaban</p>  <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Jumlah</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Sangat Setuju</td> <td>130</td> <td>25,2%</td> </tr> <tr> <td>Setuju</td> <td>220</td> <td>42,7%</td> </tr> <tr> <td>Netral</td> <td>143</td> <td>27,8%</td> </tr> <tr> <td>Tidak Setuju</td> <td>38</td> <td>7,4%</td> </tr> <tr> <td>Sangat Tidak Setuju</td> <td>5</td> <td>1%</td> </tr> </tbody> </table>	Kategori	Jumlah	Persentase	Sangat Setuju	130	25,2%	Setuju	220	42,7%	Netral	143	27,8%	Tidak Setuju	38	7,4%	Sangat Tidak Setuju	5	1%
Kategori	Jumlah	Persentase																		
Sangat Setuju	130	25,2%																		
Setuju	220	42,7%																		
Netral	143	27,8%																		
Tidak Setuju	38	7,4%																		
Sangat Tidak Setuju	5	1%																		
<p>17</p>	<p>Alasan saya memilih jawaban tersebut karena...</p>	<p>Secara umum jawaban responden setuju karena memang Bahasa Indonesia sudah dikuasai dan mudah menggunakannya ketika berkomunikasi dengan orang lain yang ada di dalam komunitasnya masing-masing.</p>																		

<p>18</p>	<p>Saya berusaha menggunakan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar baik dalam bentuk ragam lisan maupun tulisan</p>	<p>Saya berusaha menggunakan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar baik dalam bentuk ragam lisan maupun tulisan 515 jawaban</p>  <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Jumlah</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Sangat Setuju</td> <td>152</td> <td>29,5%</td> </tr> <tr> <td>Setuju</td> <td>253</td> <td>49,1%</td> </tr> <tr> <td>Netral</td> <td>112</td> <td>21,7%</td> </tr> <tr> <td>Tidak Setuju</td> <td>11</td> <td>2,1%</td> </tr> <tr> <td>Sangat Tidak Setuju</td> <td>2</td> <td>0,4%</td> </tr> </tbody> </table>	Kategori	Jumlah	Persentase	Sangat Setuju	152	29,5%	Setuju	253	49,1%	Netral	112	21,7%	Tidak Setuju	11	2,1%	Sangat Tidak Setuju	2	0,4%
Kategori	Jumlah	Persentase																		
Sangat Setuju	152	29,5%																		
Setuju	253	49,1%																		
Netral	112	21,7%																		
Tidak Setuju	11	2,1%																		
Sangat Tidak Setuju	2	0,4%																		
<p>19</p>	<p>Alasan saya memilih jawaban tersebut karena...</p>	<p>Alasan responden dikarenakan harus berusaha menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sehingga orang lain lebih mengerti maksudnya, khususnya dalam ranah tulisan sehingga menjadi kewajiban untuk patuh pada kaidah penulisan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p>																		
<p>20</p>	<p>Saya peduli pada perkembangan dan kemajuan Bahasa Indonesia</p>	<p>Saya peduli pada perkembangan dan kemajuan Bahasa Indonesia 515 jawaban</p>  <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Jumlah</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Sangat Setuju</td> <td>226</td> <td>43,9%</td> </tr> <tr> <td>Setuju</td> <td>234</td> <td>45,4%</td> </tr> <tr> <td>Netral</td> <td>81</td> <td>15,5%</td> </tr> <tr> <td>Tidak Setuju</td> <td>3</td> <td>0,6%</td> </tr> <tr> <td>Sangat Tidak Setuju</td> <td>1</td> <td>0,2%</td> </tr> </tbody> </table>	Kategori	Jumlah	Persentase	Sangat Setuju	226	43,9%	Setuju	234	45,4%	Netral	81	15,5%	Tidak Setuju	3	0,6%	Sangat Tidak Setuju	1	0,2%
Kategori	Jumlah	Persentase																		
Sangat Setuju	226	43,9%																		
Setuju	234	45,4%																		
Netral	81	15,5%																		
Tidak Setuju	3	0,6%																		
Sangat Tidak Setuju	1	0,2%																		
<p>21</p>	<p>Alasan saya memilih jawaban tersebut karena...</p>	<p>Rata-rata jawaban responden karena orang Indonesia yang sudah seharusnya peduli dengan bahasa Indonesia karena Bahasa Indonesia sebagai penunjuk jati diri bangsa Indonesia sehingga merasa memiliki tanggung jawab untuk peduli pada bahasanya sendiri.</p>																		

<p>22</p>	<p>Penguasaan Bahasa Indonesia membantu persiapan saya dalam memasuki dunia kerja</p>	<p>Penguasaan Bahasa Indonesia membantu persiapan saya dalam memasuki dunia kerja 515 jawaban</p>  <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Jumlah</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Sangat Setuju</td> <td>226</td> <td>43.9%</td> </tr> <tr> <td>Setuju</td> <td>219</td> <td>42.5%</td> </tr> <tr> <td>Netral</td> <td>73</td> <td>14.2%</td> </tr> <tr> <td>Tidak Setuju</td> <td>7</td> <td>1.4%</td> </tr> <tr> <td>Sangat Tidak Setuju</td> <td>1</td> <td>0.2%</td> </tr> </tbody> </table>	Kategori	Jumlah	Persentase	Sangat Setuju	226	43.9%	Setuju	219	42.5%	Netral	73	14.2%	Tidak Setuju	7	1.4%	Sangat Tidak Setuju	1	0.2%
Kategori	Jumlah	Persentase																		
Sangat Setuju	226	43.9%																		
Setuju	219	42.5%																		
Netral	73	14.2%																		
Tidak Setuju	7	1.4%																		
Sangat Tidak Setuju	1	0.2%																		
<p>23</p>	<p>Alasan saya memilih jawaban tersebut karena...</p>	<p>Jawaban respon secara umum memilih sangat setuju karena dalam dunia kerja penggunaan bahasa Indonesia akan membantu dalam berkomunikasi antar sesama rekan kerja dan bidang-bidang dokumen penting yang berhubungan dalam dunia kerja.</p>																		
<p>24</p>	<p>Penguasaan Bahasa Indonesia sebagai persyaratan utama dalam melamar pekerjaan yang saya inginkan</p>	<p>Penguasaan Bahasa Indonesia sebagai persyaratan utama dalam melamar pekerjaan yang saya inginkan 515 jawaban</p>  <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Jumlah</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Sangat Setuju</td> <td>127</td> <td>24.7%</td> </tr> <tr> <td>Setuju</td> <td>205</td> <td>39.8%</td> </tr> <tr> <td>Netral</td> <td>175</td> <td>34%</td> </tr> <tr> <td>Tidak Setuju</td> <td>21</td> <td>4.1%</td> </tr> <tr> <td>Sangat Tidak Setuju</td> <td>2</td> <td>0.4%</td> </tr> </tbody> </table>	Kategori	Jumlah	Persentase	Sangat Setuju	127	24.7%	Setuju	205	39.8%	Netral	175	34%	Tidak Setuju	21	4.1%	Sangat Tidak Setuju	2	0.4%
Kategori	Jumlah	Persentase																		
Sangat Setuju	127	24.7%																		
Setuju	205	39.8%																		
Netral	175	34%																		
Tidak Setuju	21	4.1%																		
Sangat Tidak Setuju	2	0.4%																		
<p>25</p>	<p>Alasan saya memilih jawaban tersebut karena...</p>	<p>Jawaban responden secara umum setuju karena sesuai dengan kriteria pekerjaan yang dilamar yaitu menggunakan Bahasa Indonesia.</p>																		

26	<p>Penguasaan Bahasa Indonesia akan menjadi penentu diterima atau tidaknya saya dalam sebuah pekerjaan</p>	<p>Penguasaan Bahasa Indonesia akan menjadi penentu diterima atau tidaknya saya dalam sebuah pekerjaan 515 jawaban</p>  <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Jumlah</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Sangat Setuju</td> <td>61</td> <td>11,8%</td> </tr> <tr> <td>Setuju</td> <td>173</td> <td>33,6%</td> </tr> <tr> <td>Netral</td> <td>237</td> <td>46%</td> </tr> <tr> <td>Tidak Setuju</td> <td>56</td> <td>10,9%</td> </tr> <tr> <td>Sangat Tidak Setuju</td> <td>4</td> <td>0,8%</td> </tr> </tbody> </table>	Kategori	Jumlah	Persentase	Sangat Setuju	61	11,8%	Setuju	173	33,6%	Netral	237	46%	Tidak Setuju	56	10,9%	Sangat Tidak Setuju	4	0,8%
Kategori	Jumlah	Persentase																		
Sangat Setuju	61	11,8%																		
Setuju	173	33,6%																		
Netral	237	46%																		
Tidak Setuju	56	10,9%																		
Sangat Tidak Setuju	4	0,8%																		
27	<p>Alasan saya memilih jawaban tersebut karena...</p>	<p>Jawaban yang memilih pada pilihan netral karena tergantung pada jenis pekerjaan yang dilamar, yang kemungkinan jenis pekerjaan tidak menggunakan atau untuk menggunakan Bahasa Indonesia.</p>																		
28	<p>Penerapan Bahasa Indonesia yang efektif dan santun akan menjadi penentu keberhasilan karier saya dalam pekerjaan</p>	<p>Penerapan Bahasa Indonesia yang efektif dan santun akan menjadi penentu keberhasilan karier saya dalam pekerjaan 515 jawaban</p>  <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Jumlah</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Sangat Setuju</td> <td>131</td> <td>25,4%</td> </tr> <tr> <td>Setuju</td> <td>237</td> <td>46%</td> </tr> <tr> <td>Netral</td> <td>140</td> <td>27,2%</td> </tr> <tr> <td>Tidak Setuju</td> <td>23</td> <td>4,5%</td> </tr> <tr> <td>Sangat Tidak Setuju</td> <td>3</td> <td>0,6%</td> </tr> </tbody> </table>	Kategori	Jumlah	Persentase	Sangat Setuju	131	25,4%	Setuju	237	46%	Netral	140	27,2%	Tidak Setuju	23	4,5%	Sangat Tidak Setuju	3	0,6%
Kategori	Jumlah	Persentase																		
Sangat Setuju	131	25,4%																		
Setuju	237	46%																		
Netral	140	27,2%																		
Tidak Setuju	23	4,5%																		
Sangat Tidak Setuju	3	0,6%																		
29	<p>Alasan saya memilih jawaban tersebut karena...</p>	<p>Jawaban secara umum setuju karena ketika menggunakan bahasa Indonesia yang santun, komunikasi dengan orang lain akan lebih mudah karena dalam dunia kerja ada rekan kerja sebagai teman sejawat dan ada atasan yang juga harus diperhatikan terkait bahasa yang santun; sehingga sangat perlu menggunakan bahasa yang santun yang dapat menunjang keberhasilan pekerjaannya.</p>																		

<p>30</p>	<p>Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar akan membantu komunikasi saya yang efektif dalam pekerjaan</p>	<p>Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar akan membantu komunikasi saya yang efektif dalam pekerjaan 515 jawaban</p>  <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Jumlah</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Sangat Setuju</td> <td>204</td> <td>39,6%</td> </tr> <tr> <td>Setuju</td> <td>256</td> <td>49,7%</td> </tr> <tr> <td>Netral</td> <td>61</td> <td>11,8%</td> </tr> <tr> <td>Tidak Setuju</td> <td>6</td> <td>1,2%</td> </tr> <tr> <td>Sangat Tidak Setuju</td> <td>3</td> <td>0,6%</td> </tr> </tbody> </table>	Kategori	Jumlah	Persentase	Sangat Setuju	204	39,6%	Setuju	256	49,7%	Netral	61	11,8%	Tidak Setuju	6	1,2%	Sangat Tidak Setuju	3	0,6%
Kategori	Jumlah	Persentase																		
Sangat Setuju	204	39,6%																		
Setuju	256	49,7%																		
Netral	61	11,8%																		
Tidak Setuju	6	1,2%																		
Sangat Tidak Setuju	3	0,6%																		
<p>31</p>	<p>Alasan saya memilih jawaban tersebut karena...</p>	<p>Jawaban secara umum setuju karena responden tinggal di Indonesia, yang umumnya semua orang dapat menggunakan bahasa Indonesia, sehingga mempermudah untuk berkomunikasi dengan orang lain di dalam ruang kerja.</p>																		
<p>32</p>	<p>Penggunaan Bahasa Indonesia dalam dunia pekerjaan akan mempermudah korespondensi saya dengan pimpinan dan dengan teman sejawat</p>	<p>Penggunaan Bahasa Indonesia dalam dunia pekerjaan akan mempermudah korespondensi/surat-menyurat saya dengan pimpinan dan dengan teman sejawat 515 jawaban</p>  <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Jumlah</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Sangat Setuju</td> <td>199</td> <td>38,6%</td> </tr> <tr> <td>Setuju</td> <td>243</td> <td>47,2%</td> </tr> <tr> <td>Netral</td> <td>80</td> <td>15,5%</td> </tr> <tr> <td>Tidak Setuju</td> <td>6</td> <td>1,2%</td> </tr> <tr> <td>Sangat Tidak Setuju</td> <td>3</td> <td>0,6%</td> </tr> </tbody> </table>	Kategori	Jumlah	Persentase	Sangat Setuju	199	38,6%	Setuju	243	47,2%	Netral	80	15,5%	Tidak Setuju	6	1,2%	Sangat Tidak Setuju	3	0,6%
Kategori	Jumlah	Persentase																		
Sangat Setuju	199	38,6%																		
Setuju	243	47,2%																		
Netral	80	15,5%																		
Tidak Setuju	6	1,2%																		
Sangat Tidak Setuju	3	0,6%																		
<p>33</p>	<p>Alasan saya memilih jawaban tersebut karena...</p>	<p>Jawaban secara umum benar bahwa dengan menggunakan Bahasa Indonesia mempermudah berkomunikasi dengan pimpinan dan teman sejawat sebab menggunakan bahasa yang saling dimengerti.</p>																		

34	Peranan Bahasa Indonesia sangat penting dalam keterampilan berbicara dan menulis pada bidang pekerjaan saya	<p>Peranan Bahasa Indonesia sangat penting dalam keterampilan berbicara dan menulis pada bidang pekerjaan saya 515 jawaban</p>  <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Jumlah</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Sangat Setuju</td> <td>194</td> <td>37,7%</td> </tr> <tr> <td>Setuju</td> <td>228</td> <td>44,3%</td> </tr> <tr> <td>Netral</td> <td>107</td> <td>20,8%</td> </tr> <tr> <td>Tidak Setuju</td> <td>7</td> <td>1,4%</td> </tr> <tr> <td>Sangat Tidak Setuju</td> <td>2</td> <td>0,4%</td> </tr> </tbody> </table>	Kategori	Jumlah	Persentase	Sangat Setuju	194	37,7%	Setuju	228	44,3%	Netral	107	20,8%	Tidak Setuju	7	1,4%	Sangat Tidak Setuju	2	0,4%
Kategori	Jumlah	Persentase																		
Sangat Setuju	194	37,7%																		
Setuju	228	44,3%																		
Netral	107	20,8%																		
Tidak Setuju	7	1,4%																		
Sangat Tidak Setuju	2	0,4%																		
35	Alasan saya memilih jawaban tersebut karena...	Jawaban secara umum setuju karena dalam dunia kerja, tuntutan dalam keterampilan berbicara dan menulis menggunakan bahasa Indonesia sangat penting untuk membuat proposal, korespondensi dan lain-lainnya.																		

Berdasarkan data yang telah diperoleh, pembahasan pertanyaan penelitian ini akan menjawab tiga permasalahan yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun pembahasan yang dimaksud adalah sebagai berikut.

Pemahaman Mahasiswa UPH tentang Fungsi dan Kedudukan Bahasa Indonesia

Sebagaimana data yang telah dianalisis, pertanyaan penelitian yang pertama berusaha untuk mengetahui kondisi sebenarnya pengetahuan mahasiswa UPH terkait fungsi dan kedudukan bahasa Indonesia. Berdasarkan data yang telah diperoleh, pengenalan mahasiswa terhadap Bahasa Indonesia bukanlah terjadi dalam waktu yang singkat karena secara umum para responden adalah orang Indonesia asli; orang-orang yang telah terlahir dan besar di Indoensia.

Kondisi ini tentunya memberikan fakta bahwa responden penelitian—mahasiswa UPH secara umum boleh dikatakan sudah cukup lama mengenal dan bergaul dengan Bahasa Indonesia sehingga bahasa Indonesia tidak asing lagi bagi responden. Data menunjukkan bahwa responden sudah mengenal Bahasa Indonesia sepanjang umurnya yaitu berkisar selama 12—23 tahun. Namun, benar memang pengenalan itu tidaklah menjamin bahwa responden seluruhnya mengetahui fungsi

dan kedudukan Bahasa Indonesia dengan tepat sehingga pengetahuan itu harus dipastikan secara tepat.

Terkait fungsi dan kedudukan Bahasa Indonesia, negara Indonesia sebenarnya sudah memberikan penetapan terkait apa dan bagaimana fungsi dan kedudukan Bahasa Indonesia. Penetapan itu seperti yang telah dirumuskan dalam bentuk undang-undang bahasa, beberapa peraturan presiden, peraturan menteri, dan peraturan kepala daerah yang semuanya memberikan jaminan atau kepastian bahwa fungsi dan kedudukan Bahasa Indonesia sangat penting dan sentral di dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Fungsi dan kedudukan Bahasa Indonesia itu sekaligus sebagai rambu-rambu berbahasa yang mengatur tindak-tanduk berbahasa warga negara Indonesia baik dengan menggunakan Bahasa Indonesia secara resmi maupun tidak resmi; khususnya dalam konteks ragam lisan dan tulisan. Di sinilah peranan fungsi dan kedudukan Bahasa Indonesia mengambil peranan yang vital bagi seluruh rakyat Indonesia.

Selanjutnya, pengetahuan tentang fungsi dan kedudukan Bahasa Indonesia itu akan spesifik pada pemakaian Bahasa Indonesia dan perwujudannya di dalam segala penggunaannya. Misalnya, Bahasa Indonesia akan digunakan pada ranah ilmiah, resmi, dan juga sebagai identitas bangsa. Dalam kerangka ini, Bahasa Indonesia memiliki dua fungsi besar yaitu sebagai bahasa nasional dan bahasa resmi negara yang perwujudannya dapat diterapkan dalam konteks penggunaan Bahasa Indonesia pada sistem komunikasi.

Dari data yang telah dianalisis, responden telah mengetahui fungsi dan kedudukan Bahasa Indonesia; bahkan perwujudannya juga secara umum jawaban responden sudah tepat. Hal ini menandakan bahwa responden yang secara umum adalah orang Indonesia telah mengetahui bahwa fungsi dan kedudukan Bahasa Indonesia, yang berdasarkan lamanya pengenalan akan Bahasa Indonesia dapat dikatakan baik pengetahuannya. Dengan demikian, secara teoretis atau secara pengetahuan, terkait fungsi dan kedudukan Bahasa Indonesia, responden memiliki pemahaman yang baik. Konsep tersebut masuk pada ranah kompetensi yang tentunya diharapkan perwujudan pengetahuan tersebut dapat digunakan dengan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan konsep performansi berbahasa.

Gambaran Sikap Bahasa Mahasiswa UPH terhadap Bahasa Indonesia

Untuk pertanyaan penelitian yang kedua ini, jawaban yang dimaksudkan adalah untuk mengetahui gambaran sikap responden atau mahasiswa UPH terhadap Bahasa Indonesia. Seperti yang telah dijelaskan di dalam landasan teori, mengukur sikap memang sulit, terlebih lagi mengukur sikap berbahasa. Namun, bukan berarti sikap berbahasa itu tidak dapat diketahui karena dapat dirinci ciri-ciri untuk mengetahui sikap berbahasa seseorang.

Berdasarkan data-data yang telah diperoleh dan dianalisis, secara umum sikap para responden terhadap Bahasa Indonesia masih tergolong baik. Dari pertanyaan yang diajukan untuk memperlihatkan gambaran sikap berbahasa seperti pertanyaan apakah responden merasa bangga menggunakan Bahasa Indonesia, apakah responden memiliki pemikiran bahwa Bahasa Indonesia kaku dan tidak populer, apakah ketika menggunakan Bahasa Indonesia akan terlihat tidak berwibawa atau tidak keren, apakah responden lebih mengutamakan bahasa asing seperti bahasa Inggris, Mandarin, Korea dan lain-lain, apakah responden lebih mengutamakan dialek bahasa daerah seperti Bahasa Jawa, Sunda, Batak, dan lain-lain, apakah responden mengutamakan bahasa asing dan bahasa daerah saat berkomunikasi, apakah responden berusaha menggunakan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam ragam lisan maupun tulisan, dan apakah responden peduli terhadap perkembangan dan kemajuan Bahasa Indonesia. Maka, dapat disimpulkan bahwa responden pada dasarnya masih memiliki sikap yang positif terhadap Bahasa Indonesia. Hal itu sejalan dengan teori loyalitas berbahasa bahwa penutur asli jika memiliki sikap yang masih positif, maka akan ada semacam usaha untuk menggunakan dan mempertahankan bahasanya sendiri daripada bahasa yang lainnya.

Berbagai alasan yang telah disebutkan responden atas beberapa pertanyaan yang diajukan untuk menunjukkan gambaran sikap berbahasa yang positif itu hampir semuanya mendukung dan menjelaskan bahwa memang responden yang secara umum lahir dan dibesarkan di Indonesia, sekolah atau menempuh pendidikan di Indonesia dengan kelas-kelas yang diikuti dan mendapatkan mata pelajaran atau

mata kuliah Bahasa Indonesia juga memberikan makna bahwa penanaman sikap berbahasa yang positif terhadap Bahasa Indonesia masih terlihat.

Kondisi seperti ini menjelaskan bahwa memang pengaruh penguasaan bahasa pertama mungkin tidak terlalu kuat karena waktu yang digunakan di sekolah-sekolah yang berbahasa Indonesia mendukung penanaman sikap berbahasa yang positif pada Bahasa Indonesia. Namun, tidak dipungkiri juga bahwa bagi sebagian responden yang bersekolah di sekolah internasional dengan bahasa pengantar bahasa asing, memberikan alasan dan anggapan terhadap Bahasa Indonesia yang tidak sepositif responden yang bersekolah di tempat pendidikan yang berbahasa pengantar Bahasa Indonesia.

Pandangan Mahasiswa UPH terkait Peranan Bahasa Indonesia dalam Memasuki Dunia Kerja

Pertanyaan penelitian yang ketiga ini berusaha mendapatkan data yang lebih lanjut bagaimana sebenarnya peranan Bahasa Indonesia secara praktis atau konkret dalam kehidupan para responden yang kondisinya saat ini sedang kuliah untuk mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. Selain itu, dari data yang diperoleh juga bahwa sebagian responden juga posisinya sedang bekerja sembari studi lanjut untuk meningkatkan karier di tempat kerja. Hal ini menandakan bahwa responden yang sedang mempersiapkan diri melalui tingkat perkuliahan memberikan jawaban yang agak sedikit berbeda dengan responden yang sudah bekerja dan yang tentu telah menggunakan bahasa Indonesia di tempat mereka bekerja.

Responden yang sedang kuliah mempersiapkan diri dengan dengan beberapa jawaban bahwa Bahasa Indonesia menjadi salah satu saranan untuk menentukan tingkat keberhasilan mereka dalam dunia kerja. Beberapa pertanyaan seperti apakah penguasaan Bahasa Indonesia membantu persiapan responden dalam memasuki dunia kerja, apakah penguasaan Bahasa Indonesia sebagai persyaratan utama dalam melamar pekerjaan yang responden inginkan, apakah penguasaan Bahasa Indonesia akan menjadi penentu diterima atau tidaknya responden dalam sebuah pekerjaan, apakah penerapan Bahasa Indonesia yang efektif dan santun akan menjadi penentu keberhasilan karier responden dalam pekerjaan, apakah penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar akan membantu komunikasi responden yang efektif

dalam pekerjaan, apakah penggunaan Bahasa Indonesia dalam dunia pekerjaan akan mempermudah korespondensi responden dengan pimpinan dan dengan teman sejawat, dan apakah peranan Bahasa Indonesia sangat penting dalam keterampilan berbicara dan menulis pada bidang pekerjaan responden.

Jawaban dari para responden benar bahwa jenis pekerjaan yang akan dilamar menjadi penentu apakah memang nantinya Bahasa Indonesia memiliki peranan yang signifikan. Namun, responden yang sudah bekerja memang jawabannya cenderung sudah merasakan manfaat dan peranan Bahasa Indonesia di tengah-tengah lingkungan pekerjaan mereka. Bahasa Indonesia nyata membuka peluang dalam meningkatkan komunikasi yang efektif antara teman sejawat maupun atasan, sehingga segala hal yang berhubungan dengan korespondensi dapat menjadi lebih mudah dipahami dengan menggunakan Bahasa Indonesia. Dengan demikian, jawaban responden juga mengartikan bahasa Indonesia dapat meningkatkan karier dunia pekerjaan yang sedang digeluti saat ini.

Sedikit berbeda dengan responden yang memang belum bekerja, penguasaan Bahasa Indonesia memang secara umum menjadi semacam persyaratan, tetapi bukan menjadi persyaratan utama yang digunakan ketika akan melamar pekerjaan. Hal itu karena ketika responden ingin bekerja tetap utamanya mempertimbangkan jenis pekerjaan yang akan dilamar. Misalnya, bergerak dalam bidang apa, penggunaan bahasa termasuk jenis pekerjaan yang memungkinkan penggunaan bahasa asing. Dengan demikian, jawaban responden dalam mempersiapkan diri menguasai Bahasa Indonesia yang membawa peranan yang baik dalam dunia karier responden masih jawaban yang bersifat ambivalen karena tergantung pada jenis pekerjaan yang akan dilamar apakah menggunakan Bahasa Indonesia atau bahasa asing.

Kesimpulan

Berdasarkan data-data yang telah diperoleh, pembahasan data yang telah dipaparkan, simpulan yang dapat disampaikan dalam penelitian adalah secara umum pengetahuan responden tentang Bahasa Indonesia, yang berkaitan dengan fungsi dan kedudukannya sebagai bahasa nasional dan bahasa resmi negara, tergolong baik. Selanjutnya, sikap berbahasa responden terhadap Bahasa Indonesia tergolong memiliki sikap yang positif yang menandakan bahwa responden masih memiliki

kebanggaan terhadap Bahasa Indonesia. Peranan Bahasa Indonesia dalam dunia pekerjaan dapat menjadi bagian utama dan tambahan dalam menentukan pekerjaan yang akan dilamar maupun pekerjaan yang sudah digeluti saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. (2014). *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hidayat, Asep Ahmad. (2006). *Filsafat Bahasa Mengungkap Hakikat Bahasa, Makna dan Tanda*. Bandung: Rosda.
- Kemendikbud. (2019). *Perpres No. 36 Tahun 2019 tentang Penggunaan Bahasa Indonesia*. Diunduh dari https://jdih.setkab.go.id/PUUdoc/175936/Perpres_Nomor_63_Tahun_2019.pdf. 25 April 2024.
- Keraf, Gorys. (1997). *Komposisi*. Flores: Nusa Indah.
- Kemendikbud. (2011). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan*. Jakarta:
- Kepres No. 57 Tahun 1972 tentang Peresmian Berlakunya EYD. Diunduh dari Microsoft Word - KP0571972 (wikimedia.org). 25 April 2024.
- Kuntarto, Niknik. (2013). *Cermat dalam Berbahasa Teliti dalam Berpikir Edisi Keempat*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Kridalaksana, Harimurti. (2008). *Kamus Linguistik Edisi Keempat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Moeliono, Anton. M. (2017). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: Kemendikbud.
- Permen No. 40 Tahun 2007 Pedoman bagi Kepala Daerah dalam Pelestarian dan Pengembangan Bahasa Negara dan Bahasa Daerah. Diunduh dari https://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/sites/default/files/PerMenDa gri_No_40_2007.pdf. 29 April 2024.
- Purba, Antilan. (2008). *Bahasa Indonesia Baku Pemakainnya dengan Baik dan Benar*. Sumatera Utara: Usu Press.

- Samad, Asruni. (2020). "Pudarnya Penggunaan Bahasa Indonesia di Kalangan Remaja". Diunduh dari laman
<file:///C:/Users/HP/Downloads/PUDARNYA%20PENGGUNAAN%20BAHASA%20INDONESIA%20DI%20KALANGAN%20REMAJA%20-%20ASRUNI%20SAMAD%20DKK.pdf>. 29 April 2024.
- UUD 1945. Diunduh dari
<https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/1945/UUDTAHUN~1945UUD.HTM>. 29 April 2024.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Evaluasi (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi)*. Bandung: Alfabeta.
- World Economic Forum. (2020). "The Future of Jobs Report 2020". Pp 1-162,
http://www3.weforum.org/docs/WEF_Future_of_Jobs_2020.pdf. 2 Mei 2024.